

PERAN IPO DALAM AKSELERASI KEUANGAN PERUSAHAAN

Regita Putri Wardani¹, Christimulia Purnama Trimurti²

^{1,2}Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jalan Raya Padang Luwih Tegaljaya, Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

Email: 23311601007@undhirabali.ac.id¹, christimuliapurnama@undhirabali.ac.id²

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang menjadi gambaran keuangan perusahaan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar pada periode tertentu. Artikel ini dimaksudkan untuk menjelaskan peran IPO dalam akselerasi keuangan perusahaan yang merujuk pada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif dengan studi literature atau *library research*. Literatur review merupakan sebuah metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduisible untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Secara teoritis diuraikan penjelasan-penjelasan yang mendukung *Initial Public Offering* (IPO), kemudian dibahas secara kritis kajian-kajian empiris literatur terdahulu. Literatur yang digunakan adalah literatur hasil penelitian yang dihasilkan oleh artikel ilmiah nasional maupun internasional yang sesuai dengan ilmu manajemen keuangan. Artikel yang digunakan bersumber dari mesin elektronik pencarian data Google Scholar dan Garba Rujukan Digital (Garuda). Berdasarkan literatur yang ada dapat disimpulkan bahwa sebagian besar rasio keuangan menunjukkan perbedaan pada saat sebelum dan sesudah IPO.

Kata kunci: *Initial Public Offering* (IPO), Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

1. Pendahuluan

Semakin majunya teknologi dan pengetahuan, sebuah perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan segala aspek yang ada baik internal maupun eksternal perusahaan, untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perusahaan perlu mengembangkan aspek – aspek tersebut, pastinya perusahaan dalam menjalani hal tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit. Maka dari itu, terdapat alternatif bagi perusahaan dalam memperoleh dana, salah satunya yaitu *Initial Public Offering* (IPO). IPO merupakan kegiatan perusahaan menerbitkan dan menawarkan sahamnya di pasar modal, IPO pula menjadi tanda bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan terbuka dan wajib mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Perusahaan yang IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

Tahun IPO	Jumlah Perusahaan Yang Melakukan IPO
2018	55
2019	55
2020	51
2021	53
2022	59
2023	32
Jumlah	305

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa, jumlah perusahaan yang melakukan IPO pada 5 tahun terakhir dikatakan cukup tinggi, ditambah lagi pada tahun 2022 sendiri, mencapai rekor IPO terbanyak yaitu sebanyak 59 perusahaan. IPO biasa disebut dengan perusahaan *Go Public*. *Go Public* merupakan titik awal bagi perusahaan untuk mendapatkan akses yang lebih mudah kepada pendanaan, antara lain melalui penawaran umum terbatas atau melalui *secondary offering* dan *private placement*. *Go Public* membuat lebih mudah menarik *strategic investor* untuk ikut berinvestasi pada saham perusahaan. Keterbukaan Informasi membuat perbankan atau institusi keuangan lainnya dapat lebih percaya kepada perusahaan. *Go Public* juga mempermudah akses perusahaan untuk menerbitkan surat utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Setelah *Go Public*, informasi dan berita mengenai perusahaan akan sering diliput oleh media, penyedia data dan analisis di perusahaan sekuritas. Publikasi secara cuma-cuma tersebut akan meningkatkan image perusahaan serta meningkatkan eksposur pengenalan atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Hal ini akan menciptakan peluang-peluang baru dan pelanggan baru dalam bisnis perusahaan.

Tetapi tidak semua perusahaan yang telah melakukan *go public* mengalami peningkatan kinerja dalam perusahaannya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminar dan Raihan (2023) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak ada perubahan ukuran perusahaan setelah dan sebelum *Initial Public Offering* (IPO). Namun bertentangan pula dengan penelitian Ilham (2020) yang menyatakan bahwa secara umum kinerja keuangan Bank Syariah mengalami perubahan setelah IPO.

Para peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, maka dari itu hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Maka didapat rumusan masalah : apakah ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan berdasarkan sebelum dan sesudah melakukan IPO ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan sebelum dan sesudah melakukan IPO.

2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur dengan menggunakan jurnal nasional maupun internasional dengan rancangan penelitian analitik data yang mendukung kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Penelusuran jurnal pada ini adalah hasil penelusuran *Google Scholar* sebanyak 60 Jurnal, jurnal yang tidak relevan dengan tujuan sebanyak 10 Jurnal. Jurnal yang tidak eligible dengan kriteria inklusi adalah 10 Jurnal. Jurnal yang eligible dengan kriteria inklusi sebanyak 30 Jurnal. Rasio yang menjadi patokan pada penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Solvabilitas, dan Aktivitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil studi literatur review jurnal terkait peran IPO dalam akselerasi keuangan perusahaan yang mengacu pada analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Studi Literatur Review

Penulis, judul, dan Tahun	Metode	Kesimpulan
<i>Pastusiak et al (2016), Company Profitability Before and After IPO. Is it a Windows Dressing or Equity Dilution Effect?</i>	Terdapat 527 sampel perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan variabel dalam penelitian ini adalah <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> . Penelitian ini menggunakan uji <i>wilcoxon signed ranks test</i>	profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, OPM, dan NPM satu tahun sebelum IPO lebih baik dari satu tahun setelah IPO.
<i>Valarmathi et al (2017), Pre IPO and Post IPO Operating Performance Evaluation on Indian Select Companies</i>	sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan yang terdaftar di Indian Stock Exchange (BSE dan NSE) selama tahun 2013-2015. Variabel dalam penelitian ini adalah <i>Return on Assets</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Asset Turnover Ratio</i> , <i>Pre-IPO Profitability</i> , dan <i>Dilution of ownership</i> . Dalam penelitian ini menggunakan Uji-t dan analisis regresi	Tidak ada perubahan yang signifikan pada <i>Return on Assets</i> , <i>Return on Equity</i> , dan <i>Asset Turnover Ratio</i> setelah perusahaan melakukan IPO. Profitabilitas sebelum IPO (<i>Pre-IPO Profitability</i>) berdampak pada <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> , sedangkan profitabilitas sebelum IPO dan <i>Dilution of Ownership</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Asset Turnover Ratio</i> .
Sabda R, J dan Sumani (2019), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	Metode Pengujian Hipotesis, dengan sample <i>Purposive Sampling</i> yaitu 37 perusahaan yang IPO tahun 2013-2014	Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Proditabilitas terdapat perbedaan setelah IPO, Sedangkan Rasio Leverage tidak terdapat perbedaan
Yusmaniarti, Kesi Alvia S, Y dan Marini B, A (2020), Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Sample penelitian menggunakan metode <i>purposive sampling</i> berjumlah 41 perusahaan menggunakan uji beda dan uji hipotesis	Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage terdapat perbedaan, sedangkan Rasio Likuiditas, Manajemen Aset (Aktivitas), dan Nilai Pasar tidak terdapat perbedaan

Fitri Nurhidayani dan Endang Taufiqurahman (2020), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) Pada 5 UKM yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Sample sebanyak 5 perusahaan dengan Teknik <i>purposive sampling</i> menggunakan metode analisis salah satunya uji hipotesis (<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>)	Kinerja keuangan (CR, TATO, DER, ROE) sebelum dan sesudah IPO tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan bahkan cenderung mengalami perubahan yang negatif
Ayu Dayanti A, M (2020), Analisis Kinerja Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2016	Sample yang digunakan sebanyak 6 perusahaan dipilih dengan <i>purposive sampling</i> menggunakan metode analisis salah satunya uji hipotesis (<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>)	Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas menunjukkan terdapat perbedaan, sedangkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas tidak mengalami perbedaan
Unun Khoirun N, B (2020) Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016	Pengambilan data dengan <i>purposive sampling</i> sehingga di peroleh 12 perusahaan, Teknik analisis data yang digunakan adalah <i>one sample kolmogorof smirnof, paired sample t-test, dan wilcoxon signed rank test</i>	Rasio keuangan berdasarkan CR, DAR, DER, TATO mengalami perbedaan sedangkan ROA, ROE, dan FATO tidak mengalami perbedaan.
Linda, N, D ; Dicky J dan Kokom K (2020), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO)	Pengambilan data dengan <i>purposive sampling</i> di peroleh 4 perusahaan yang melakukan ipo tahun 2017, Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi kepustakaan	Terdapat peningkatan dan penurunan kinerja keuangan (CR, <i>cash ratio</i> , TATO, DER, LTDtER, ROA, dan ROE) sesudah IPO
Ferico Eki Sujono (2020), Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016	Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis (<i>wilcoxon signed rank test</i>)	Rasio likuiditas dan solvabilitas mengalami perbedaan yang signifikan yaitu mengalami peningkatan, sedangkan rasio proditabilitas dan rasio aktifitas mengalami perbedaan namun menurun
Muchammad, F, C ; Eddy S ; Danna S (2020),	Metode yang digunakan yatu tabel analisis	CR, QR, DER, DAR, ROA, NPM, dan WCT mengalami

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (<i>Initial Public Offering</i>) pada tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	perbandingan sebagai analisis deskriptif dan Paired Sample T-Test sebagai perbandingan analisis	peningkatan, sedangkan ROE dan TATO mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan setelah IPO.
Winata Sumantri (2020), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Listing Tahun 2016	Teknik <i>sampling</i> yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> dengan periode penelitian 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah IPO dengan sampel sebanyak 8 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji <i>Paires Sample T-Test</i> dan uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tidak adanya perbedaan yang signifikan terkait kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dan didukung dengan pengujian menggunakan nilai t hitung juga memberikan hasil yang sama dimana nilai t hitung lebih kecil dengan nilai t tabel.
Yuli Minawati Dewi dan Nur Hidayat (2020), Analisis Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis komparatif (uji beda/perbandingan) yaitu dengan uji parametrik (<i>paired t test</i>) untuk data yang berdistribusi normal dan uji non parametrik (<i>wilcoxon sign rank test</i>) untuk data yang tidak berdistribusi normal.	Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO pada rasio Likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), rasio aktivitas (TATO), dan rasio Profitabilitas (NPM), sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah IPO
Muhammad Ilham (2020) Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan didapatkan sampel keseluruhan adalah 36 data pada tiap-tiap variable, Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik non parametrik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .	Terdapat perbedaan sebelum dan setelah IPO antara kinerja keuangan pada rasio <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE)
Nanda Triana (2022), Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan	Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan jenis data <i>kuantitatif</i> . data	Terdapat perbedaan pada rasio keuangan ROA dan CAR. Sedangkan Rasio

Sesudah <i>Initial Public Offering</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah)	yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan triwulan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas data dan uji Wilcoxon.	pada NPF dan ROE tidak terdapat perbedaan.
Yuniar, <i>et al</i> (2020), analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan <i>Initial Public Offering</i> pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018	variabel dalam penelitian ini adalah <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , <i>Return on Investment</i> , dan <i>Return on Equity</i> . Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan metode <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data yang digunakan adalah uji <i>paired sample t-test</i> dengan menggunakan IBM SPSS versi 20 dan uji <i>wilcoxon signed ranks test</i>	Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> , dan <i>Return on Investment</i> sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO, sedangkan pada variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> terdapat perbedaan yang signifikan, serta secara keseluruhan kondisi perusahaan sebagian besar tidak terdapat perbedaan secara signifikan baik sebelum maupun sesudah perusahaan melakukan <i>Initial Public Offering</i> .
Asyari Hasan, Sasa Parera (2021), Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan uji statistik non parametrik dua sampel terkait (uji Wilcoxon)	Variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) memiliki perbedaan yang cukup besar. Sedangkan variable lainnya seperti <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Operating Margin</i> (NOM), dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) memiliki

		perbedaan yang cukup kecil.
Aurellia C, R ; Banter L ; Dadang H (2021), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Aneka Gas Industri Tbk Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i>	Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu Laporan Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk periode 2014-2018. Teknik analisis data Analisis Rasio, Uji normalitas dan Hipotesis dengan Uji beda	Hasil analisis data melalui uji beda <i>sample paired t test</i> terhadap rasio-rasio keuangan yang diujikan yaitu CR, QR, ROI, ROE, DAR, DER, dan TATO semuanya menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah melakukan <i>go public</i> pada PT Aneka Gas Industri Tbk dengan periode penelitian tahun 2014-2018.
Ayu R, N,N ; Endang H, J ; Dadang H (2021), Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (Studi Kasus pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2014-2020)	Teknik sampling menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan data yang menjadi sampel yaitu laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2014-2020. Jenis data menggunakan data <i>time series</i> . Teknik analisis data Analisis Rasio, Uji normalitas dan Hipotesis dengan Uji beda	Terdapat perbedaan pada ROE, sedangkan CR, WCTA, DAR, DER, ITO, TATO, dan ROI tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
Husaini dan Safrizal Efendi (2021), Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO : Studi Kasus pada PT. Garuda Indonesia (Persero)	Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 2009 hingga 2018. metode analisis data yang digunakan adalah Paired Sample T-Test dengan menggunakan SPSS 25	kinerja keuangan diukur dengan enam rasio keuangan, terdiri dari CR, QR, DAR, DER, ROA, dan ROE tidak signifikan berbeda setelah IPO dibandingkan sebelum IPO
Rafa Dwisono, Nenden Kostini, dan Mas Rasmini (2021), Analisis Kinerja Keuangan <i>Digital Startups</i> Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> di Bursa Efek Indonesia	Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan <i>digital startups</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dan 2018 yaitu berjumlah 5 perusahaan <i>digital</i>	kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh <i>debt to asset ratio</i> menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah <i>Initial Public Offering</i>

pada Tahun 2017 dan 2018	<i>startups</i> . Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji <i>Paired Sample t-test</i> dan <i>Wilcoxon Sign Test</i> untuk menganalisis data.	
Onaka Gillani Louis (2021), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan yang Listing Tahun 2018)	Jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif dengan mengukur skala rasio yang diuji secara parsial dengan menggunakan <i>Paired Sample T-test</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan metode sekunder dengan adanya perantara yang tersedia dalam Bursa Efek Indoneisa (BEI)	Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang telah melakukan IPO serta tercatat dalam BEI. Namun <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang telah melakukan IPO yang tercatat dalam BEI.
Dicky Tri Wahyudi (2021), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014	Metode pengambilan sampelnya dengan menggunakan <i>purpose sampling</i> . Terdapat sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis.	terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO pada rasio <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> , Sedangkan pada rasio <i>Net Profit Margin</i> tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah melakukan IPO.
Rizki Barokah, Tinneke Hermina, dan Martini Dewi Ungkari (2021), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif inferensial yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis.	Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on investment</i> sebelum dan sesudah <i>go public</i> . Hal tersebut berbeda dengan hasil pengujian secara bersama antara <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on investment</i> sebelum dan sesudah <i>go public</i> menggunakan

		pengujian manova yang memiliki perbedaan yang signifikan.
Deva Djohan dan Robin Loh (2021), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Menggunakan Teknik <i>library research</i> dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan literatur belajar. (Studi pada perusahaan Garuda dan Blue Bird)	Kedua perusahaan setelah <i>Go Public</i> kinerjanya meningkat pada membayar kewajiban. Untuk profitabilitas, Garuda lebih banyak menguntungkan sedangkan Blu Bird semakin kurang menguntungkan (menurun).
Maurin Febbiana dan Bambang Suryono (2022), Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) (Analisis pada Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk)	Teknik pengambilan sampel dengan <i>Purposive sampling</i> . Teknik analisis data analisis regresi linier berganda, yaitu uji normalitas, uji <i>independent sample t-test</i> dengan program SPSS versi 16.	Kinerja Keuangan yang diukur oleh CR dan ROE tidak terdapat perbedaan, sedangkan DER dan TATO terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO
Ferdila dan Sri Martina (2022), Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Sampel yang digunakan yaitu seluruh bisnis manufaktur yang <i>go public</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> , untuk mendapatkan sampel penelitian. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis, yaitu uji-t sampel berpasangan, <i>paired sampel t test</i>	Terdapat perbedaan negatif yang signifikan antara likuiditas sebelum IPO dan likuiditas setelah IPO. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara solvabilitas. Aktivitas sebelum IPO perusahaan memiliki perbedaan positif dan tidak signifikan terhadap aktivitas setelah IPO perusahaan, dan Tidak ada perbedaan yang signifikan antara return sebelum IPO dan return setelah IPO
Frisca A, Z dan Mia S (2023), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO)	Metode <i>purposive sampling</i> pada emiten sektor energi yang melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2018-2019 sehingga teknik analisis	Terdapat perbedaan kinerja keuangannya sesudah IPO pada <i>Debt Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Return On Equity</i> . Namun, tidak didapatkan perbedaan

	data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas <i>shapiro wilk</i> , <i>paired sample t-test</i> dan <i>wilcoxon signed rank test</i> .	yang signifikan pada kinerja keuangan sesudah IPO pada <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Return On Asset</i> .
M Sulton Maulana Hotami dan Alfi Maulani (2023), Analisis Matematik Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dengan menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> . Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji <i>Paired Sample t-test</i> . Rasio yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian adalah <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) dan <i>Return on Assets</i> (ROA).	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO berdasarkan rasio CR, DER, TATO dan ROA.
Annisa Melenia, Chairun Amallia, dan Yuliarni Putri (2023), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO)	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji <i>paired sampel t-test</i> dan uji <i>wilcoxon</i> .	Tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan Aktivitas, sedangkan Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio Profitabilitas antara sebelum dan sesudah IPO
Aminar Sutra Dewi dan Resi Novalia (2023), Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO)	ampel sebanyak 45 perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sebanyak 135 observasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode analisis data menggunakan Ordinary	Rasio Profitabilitas/NPM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. <i>Liquidity/Cash Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja

Least Square, dengan keuangan perusahaan pendekatan model regresi yang melakukan berganda, uji t statistik Penawaran Umum dan uji beda.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diuraikan hasil literatur review dari 30 Jurnal adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Menurut Tabel 2, terdapat 13 jurnal mengatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui indikator Rasio Likuiditas menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Sedangkan 10 jurnal menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan pada rasio likuiditas saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Dapat dikatakan bahwa Kinerja Keuangan melalui Rasio Likuiditas memiliki perbedaan pada saat melakukan IPO. Secara teori, nilai CR meningkat karena adanya peningkatan total aktiva lancar dibandingkan dengan total utang lancar. Hal itu menunjukkan bahwa tambahan dana yang diperoleh dalam melakukan IPO dapat menambah aktiva perusahaan dan memenuhi utang lancar yang dimiliki perusahaan.

b. Rasio Profitabilitas

Secara umum tingkat laba perusahaan akan lebih baik setelah pelaksanaan strategi merger dan akuisisi, dikarenakan ukuran perusahaan dengan sendirinya bertambah besar karena aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan digabung bersama, maka laba perusahaan yang dapat dicapai juga semakin meningkat. Menurut Tabel 2, terdapat 16 dari 30 jurnal mengatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui indikator Rasio Profitabilitas menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) baik itu mengalami kenaikan ataupun penurunan. Tetapi, 12 jurnal menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Maka dari itu, dapat dikemukakan bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh rasio profitabilitas memiliki perbedaan pada saat perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO.

c. Rasio Leverage

Kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola total ekuitas dan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk digunakan sebagai penjamin hutang yang dimiliki perusahaan semakin membaik setelah melakukan IPO (tingkat leverage perusahaan lebih baik). Menurut Tabel 2, terdapat 16 jurnal mengatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui indikator Rasio Leverage menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Sedangkan 8 jurnal menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan pada rasio likuiditas saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Dapat dikatakan bahwa Kinerja Keuangan melalui Rasio Leverage memiliki perbedaan pada saat melakukan IPO. Nilai *debt to asset ratio* dan *debt ratio* merupakan alat ukur dalam rasio leverage ini, digunakan untuk

membandingkan seluruh utang perusahaan dengan ekuitas perusahaan, sehingga dapat diketahui berapa jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Perusahaan diharapkan mempunyai DER yang kecil, karena semakin tinggi DER maka risiko keuangan yang ditanggung perusahaan akan semakin besar juga. Tambahan dana yang diperoleh perusahaan ketika melakukan IPO dapat digunakan untuk menambah modal kerja, sehingga jaminan terhadap utang akan semakin tinggi dan kinerja perusahaan semakin membaik setelah IPO.

d. Rasio Aktivitas

Berdasarkan Tabel 2, terdapat 10 jurnal mengatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui indikator Rasio Aktivitas menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Sedangkan 9 jurnal menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan pada rasio likuiditas saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Hal tersebut memiliki arti bahwa tingkat aktivitas perusahaan yang diukur melalui rasio TATO setelah IPO mengalami perubahan yang signifikan baik aktivitas perusahaan tersebut mengalami peningkatan maupun mengalami penurunan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), tetapi tidak menjamin bahwa kinerja keuangan tersebut akan meningkat atau menurun. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dalam mengembangkan usahanya.

5. Daftar Rujukan

- Barokah, R., Hermina, T., & Ungkari, M. D. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi: Sarana Informasi Ekonomi dan Akuntansi*, 6(1), 33-44.
- Chumaidi, M. F., Soegiarto, E., & Solihin, D. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan Ipo (Initial Public Offering) Pada Tahun 2015 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Ekonomia*, 9(1), 95-109.
- Dewi, A. S., & Novalia, R. 2023. Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 59-81.
- Dewi, L.N., Jhoansyah, D., & Komariah, K. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*.
- Dewi, Y. M. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Sebelum dan Setelah Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember*).

- Djohan, D., & Loh, R. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bikom*, 4(2).
- Dwisono, R., Kostini, N., & Rasmini, M. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Digital Startups Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 dan 2018. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 1-13.
- Febbiana, M., & Suryono, B. 2022. Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo)(Analisis Pada Perusahaan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(9).
- Ferdila, F., & Martina, S. 2022. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jrb-Jurnal Riset Bisnis*, 6(1), 87-103.
- Frisca A, Z & Mia S. 2023. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)
- Gillani Louis, O. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Ipo Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Yang Listing Tahun 2018) (*Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*).
- Hasan, A., & Parera, S. 2021. Komparasi Kinerja Bank Syaria'h Sebelum dan Sesudah Go Public. Islamadina: *Jurnal Pemikiran Islam*, 22(1), 1-20.
- Hotami, M. S. M., & Maulani, A. 2023. Analisis Matematik Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 99-110.
- Husaini, H., & Effendi, S. 2021. Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO: Studi Kasus pada PT. Garuda Indonesia (Persero). *Jurnal Visioner & Strategis*, 10(1).
- Ilham, M. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019.
- Juliana, S. R., & Sumani, S. 2019. Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan initial public offering (IPO). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 105-122.
- Melenia, A., Amallia, C., & Putri, Y. 2023. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada PT. Bukalapak Tbk. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, 4(1), 12-23.
- Munthe, A. D. A.(2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Tahun 2016 (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*).
- Nabilah, A. R. N., Juniwati, E. H., & Hermawan, D. 2021. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (Studi Kasus pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2014-2020). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 60-72.
- Nanda, T. 2022. Analisis Rasio Kuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah) (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
-

- Nisak, U. K., & Budiono, B. 2020. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016. *Media Mahardhika*, 19(1), 71-81.
- Nurhidayani, F., & Taufiqurahman, E. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada 5 UKM yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(2), 85-95.
- Pastusiak, R., Bolek, M., Malaczewski, M., & Kacprzyk, M. (2016). Company Profitability Before and After IPO. Is it a Windows Dressing or Equity Dilution Effect?. *Prague Economic Papers*, 25(1), 112-124.
- Ratnanggadi, A. C., Laksana, B., & Hermawan, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Aneka Gas Industri Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 257-267.
- Sujono, F. E. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 (*Doctoral dissertation, Stie Malangkececwara*).
- Sumantri, W. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Ipo Di Bursa Efek Indonesia (Bei)(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Listing Tahun 2016) (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro*).
- Valarmathi, S., Jossy, C., & Babu, A. (2018). Pre IPO and Post Ipo Operating Performance Evaluation on Indian Select Companies. *Asian Journal of Management*, 9(1), 127-132.
- Wahyudi, D. T. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Initial Public Offering (IPO) yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014: Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*).
- Yuniar, et al. (2020), analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan Initial Public Offering pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018
- Yusmaniarti, Y., Sesba, K. A., Astuti, B., & Marini, M. (2020). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 229-245.